

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey deskriptif dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner *google form*.

B. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner, laptop.

2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah *google form* yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh Mahasiswa Kesehatan Universitas Setia Budi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang pernah mengakses internet untuk pencarian informasi obat. Populasi mahasiswa kesehatan Universitas Setia Budi 2.560 mahasiswa semua angkatan pada bulan Oktober sampai November tahun 2024.

Tabel 2. Populasi Mahasiswa Kesehatan Universitas Setia Budi

No	Fakultas Jurusan	Jumlah
1	Fakultas Farmasi – S2 Farmasi	111
2	Fakultas Farmasi – S1 Farmasi	1.487
3	Fakultas Farmasi – D3 Farmasi	94
4	Fakultas Farmasi – D3 Analis Farmasi dan Makanan	33
5	Fakultas Farmasi – Profesi Apoteker	370
6	Fakultas Ilmu Kesehatan – D4 Analis Kesehatan	213
7	Fakultas Ilmu Kesehatan – D3 Analis Kesehatan	84
8	Fakultas Psikologi – S1 Psikologi	168
TOTAL		2.506

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan *quota sampling*. Pada penarikan sampel secara tidak acak *non probability sampling* dengan *quota sampling*, sampel yang akan diambil sebelumnya telah ditentukan jumlahnya (Arisanti, 2018). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa kesehatan dan dihitung tiap program studi seperti pada tabel 3. Sampel ditentukan dengan rumus

Slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2.560}{1 + 2.560 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.560}{1 + 2.560 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2.560}{1 + 25,6}$$

$$n = \frac{2.560}{26,6}$$

$$n = 96 \text{ mahasiswa}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimum yang diperlukan

N = Ukuran populasi

e = Margin of error atau batas toleransi kesalahan 10% (0,1). Persen kesalahan yang diinginkan (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Alasan digunakan error 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial (Amaliyah L, 2019).

Tabel 3. Perhitungan Sampel

No	Prodi	Jumlah Sampel
1	S2 Farmasi	$\frac{96}{2.560} \times 111 = 4$
2	S1 Farmasi	$\frac{96}{2.560} \times 1.487 = 56$
3	D3 Farmasi	$\frac{96}{2.560} \times 94 = 4$
4	D3 Analis Farmasi dan Makanan	$\frac{96}{2.560} \times 33 = 1$
5	Profesi Apoteker	$\frac{96}{2.560} \times 370 = 14$
6	D4 Analis Kesehatan	$\frac{96}{2.560} \times 213 = 8$
7	D3 Analis Kesehatan	$\frac{96}{2.560} \times 84 = 3$
8	S1 Psikologi	$\frac{96}{2.560} \times 168 = 6$
TOTAL		96

2.1. Kriteria Inklusi. Mahasiswa Kesehatan Universitas Setia Budi yang bersedia berpartisipasi dengan mengisi kuisioner online dan pernah mengakses internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan.

2.2. Kriteria Eksklusi. Mahasiswa Non Kesehatan dan Kesehatan Universitas Setia Budi yang mengisi kuisioner tidak lengkap dan tidak jelas.

D. Definisi Operasional

1. Media internet adalah media yang digunakan untuk pencarian informasi obat seperti website, aplikasi kesehatan, dan google.
2. Website adalah website yang digunakan untuk mahasiswa kesehatan untuk mencari informasi obat seperti website halodoc, alodokter, SATUSEHAT, dan lain-lain.
3. Aplikasi kesehatan adalah aplikasi yang digunakan mahasiswa kesehatan untuk mencari informasi obat seperti aplikasi halodoc, alodokter, klikdokter.
4. Informasi obat adalah informasi yang dicari untuk memenuhi kebutuhan seperti mencari informasi nama obat, dosis obat, indikasi obat, efek samping obat, interaksi dengan obat lain, serta penggunaan terapi obat.
5. Mahasiswa adalah mahasiswa kesehatan Universitas Setia Budi yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang terdaftar pada semester tertentu sehingga berhak mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan layanan administratif dan akademik.

E. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh peneliti. Penilaian validitas isi dilakukan oleh seorang ahli untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penilaian tersebut dicantumkan dalam tabel yang menunjukkan pertanyaan mana yang disetujui dan mana yang perlu direvisi (Riwidikdo, 2007). Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan nilai nominal pada pertanyaan tertentu kemudian data dipindahkan ke Microsoft Excel dan diolah menggunakan SPSS.

Kuisioner dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang digunakan sebagai parameter. Pembuatan kuisioner pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitasnya.

Uji validitas dan uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan pada kuisioner yang mempunyai nilai nominal, karena pada bagian tersebut digunakan sebagai pengukur penggunaan media internet untuk pencarian

informasi obat. Kuisisioner pada penelitian ini dikatakan valid apabila nilai r hitung (*Corred Item-Total Correlation*) $> r$ tabel (0,361) dan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,600.

Uji validitas dan uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali, karena pertanyaan pada kuisisioner diketahui telah valid dari nilai r hitung (*Corred Item-Total Correlation*) $> r$ tabel (0,361).

F. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul proposal kepada dosen pembimbing di Universitas Setia Budi
- b. Penyusunan proposal
- c. Penyusunan instrumen penelitian
- d. Pengajuan seminar proposal penelitian
- e. Melakukan uji instrumen penelitian
- f. Mengajukan ijin penelitian ke fakultas farmasi untuk mendapatkan surat ijin melaksanakan penelitian di Universitas Setia Budi
- g. Menentukan populasi dan sampel penelitian yang nantinya menjadi responden
- h. Melakukan perhitungan pengambilan sampel 96 mahasiswa Universitas Setia Budi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan melakukan penelitian kepada calon responden
- b. Memberikan kuisisioner online kepada responden
- c. Mendapatkan hasil penelitian berupa data yang telah diisi melalui kuisisioner *google form*
- d. Hasil penelitian dilakukan pengolahan data dan analisis data

3. Tahap Penyebaran Kuisisioner

- a. Melakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelum melakukan penyebaran kuisisioner.
- b. Menjelaskan tujuan dan cara pengisian pada *google form*.
- c. Membagikan kuisisioner lewat online kepada teman mahasiswa kesehatan melalui chat, grup Angkatan, dan program studi lain.
- d. Setelah mendapatkan data, data dipindahkan di Microsoft Excel. Kemudian dihitung manual untuk mendapatkan hasil persentase.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data berfokus pada data primer, yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* secara daring melalui grup-grup chat online masing-masing angkatan. Sebelum mahasiswa mengisi kuesioner, mekanisme pengisian akan dijelaskan secara rinci pada lembar pengantar di awal formulir.

H. Analisis Data

Data dikumpulkan menggunakan hasil jawaban dari *google form* yang telah diisi oleh mahasiswa. Analisis data dilakukan secara *univariate* dalam bentuk persentase berdasarkan kategori yang telah ditentukan yaitu intensitas penggunaan media internet, tujuan penggunaan media internet, jenis informasi yang dicari, penggunaan media internet untuk pencarian informasi obat dan media internet apa yang digunakan untuk pencarian informasi tersebut.